



2 Days Training & Workshop

MANAGEMENT RISIKO TI di Institusi Keuangan – Perbankan

Dear Clients,

MDP Consulting kembali menghadirkan pelatihan untuk menjawab tantangan terkini di dunia bisnis maupun keuangan-perbankan. Meramu berbagai kebutuhan pelatihan dunia usaha pada bidang marketing, operasional, hukum, manajemen risiko, GCG, CSR, audit-kontrol dan sebagainya.

MDP Consulting selalu menghadirkan para instruktur yang ahli dan berpengalaman di bidangnya, menjadikan pelatihan tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan tapi juga sebagai ajang diskusi dan konsultasi bagi peserta. Pelatihan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tapi juga untuk mendukung transformasi yang dibutuhkan peserta.

Pendahuluan

"Risk is like fire : If controlled it will help you, if uncontrolled it will rise up and destroy you"
-Theodore Roosevelt-

Setiap lingkup pekerjaan tidak ada yang memiliki risiko nol sekalipun bidang teknologi informasi. Hal yang dapat dilakukan untuk menekan risiko adalah dengan mengelola risiko. Seperti kita ketahui segala sesuatu ada risikonya, termasuk penggunaan teknologi informasi. Masalahnya adalah risiko tersebut tidak dapat dihilangkan sepenuhnya sehingga yang dapat dilakukan adalah mengelolanya agar risiko tersebut tidak berdampak signifikan yang dapat membahayakan organisasi dalam mencapai tujuannya.

TI harus dikelola secara sistematis untuk mendukung organisasi dalam mencapai tujuan usahanya atau akan mengganggu proses bisnis dan melemahkan aktivitas bisnis. Manajemen TI. Saat ini Teknologi informasi (TI) memainkan peran penting dalam banyak bisnis terutama bisnis perbankan yang merupakan bisnis trust dan highly regulated. Jika saat ini TI merupakan bagian terpenting pengelolaan bisnis, maka sangat penting untuk mengidentifikasi risiko untuk sistem TI dan data yang dikelola dalam sistem TI, kemudian berupaya untuk mengurangi atau mengelola/memtigasi risiko tersebut, dan untuk mengembangkan rencana respon dalam hal krisis yang teridentifikasi yang dapat terjadi di dalam sistem dan data yang dikelola dalam sistem TI.



Manajemen Risiko TI adalah bagian tak terpisahkan dari Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management). Manajemen risiko TI yang tidak memadai akan tercermin dari ketidakmampuan organisasi memanfaatkan potensial strategis TI, tingkat kesuksesan yang rendah atas proyek-proyek TI, banyaknya permasalahan pada operasi TI atau ketidakpatuhan pada regulasi. Di masa lalu resiko TI hanya difokuskan sebatas pada asset/resource TI saja, kini dengan berkembangnya TI sebagai bagian kritical dalam pengelolaan bisnis institusi keuangan, maka resiko TI bukan hanya dilihat sebagai resiko kehilangan asset/resource, namun juga kehilangan bisnis secara keseluruhan.

“Bagaimanakah dengan institusi keuangan saat ini dalam mengelola risiko TI?”

Di saat ini banyak perusahaan memperhatikan pengelolaan risiko TI dan menjadi bagian dari resiko bisnis secara keseluruhan (Enterprise Risk). Aspek risiko TI saat ini tidak hanya dinilai sebatas kehilangan asset TI saja, namun juga dinilai dari kehilangan bisnis akibat kehilangan data, pelanggaran hukum dalam transaksi elektronik, maupun bencana yang mengakibatkan terhentinya proses bisnis. Akibatnya pengelolaan risiko TI mempengaruhi pengembangan strategi manajemen TI.

Pemanfaatan TI ini harus ditunjang oleh manajemen risiko yang memadai. Ini menjadi penting demi menghindari terjadinya kegagalan dalam bisnis bank dimana seluruh personil organisasi perbankan mulai dari Direksi, Komisaris, Senior manajer, Pejabat dan seluruh petugas pelaksana baik bisnis dan TI terlibat dalam manajemen risiko penggunaan TI. Perlu adanya komitmen dan kerjasama antara semua personil baik aspek vertical dari top manajemen level sampai petugas pelaksana maupun aspek horizontal dari personil bisnis dan TI. Agar bisa mengelola risiko secara baik, perusahaan harus memahami hubungan antara setiap sistem bisnis yang ada. Sebuah sistem bisnis hakikatnya adalah lebih dari sekadar teknologi; ia merupakan gabungan dari manusia, proses dan teknologi yang mencapai fungsi bisnis tertentu. Ini kenapa, TI dan bisnis harus bekerjasama: TI harus tahu sistem dan proses yang penting bagi bisnis, sedangkan bisnis harus memahami risiko dari sudut pandang TI.

Hasil riset menunjukkan bahwa Investasi TI dunia berkembang dengan growth sekitar 13,5% dan di 2011 sudah mencapai angka US\$ 3.6 Trilyun (Gartner). Namun Standish Group menemukan tingkat kesuksesan proyek TI hanya 35%, sisanya gagal parsial dan total. Kelemahan TI utama adalah kemampuan mengelola Value dan Risiko terkait pendayagunaan Sumberdaya TI. Rumus Value = (Benefit – Cost) x Risk Adjusted. Menghitung cost relatif mudah, namun ketidakmampuan seringkali terletak di perhitungan benefit dan risiko. Berdasarkan ISO 27005, terdapat 3 komponen risiko TI yaitu threat, vulnerability dan impact. Kesulitan pertama yang seringkali ditemui adalah identifikasi skenario risiko apa yang mungkin terjadi, apalagi ditambah dengan data historis yang tidak memadai. Berikutnya kurang mampu mengidentifikasi kekurangan yang ada pada sistem TI existing. Lalu ketidakakuratan dalam mengidentifikasi dampak finansial jika risiko terjadi. Kelemahan lain yang juga biasa terjadi adalah awareness dan ownership dari pihak bisnis dan TI.

MDP - Consulting

Sahid Sudirman Center, 11th Suite A

Jl. Jend Sudirman No.86

Jakarta 10220, Indonesia

www.mdpconsulting.co.id



Beberapa pendekatan yang dibahas dalam training ini dapat membantu dalam memilah risiko TI dari ancamannya, antara lain adalah ancaman umum/operasional pada TI, ancaman dalam serangan pada sistem TI dan ancaman terhadap kondisi diluar keadaan normal.

Ancaman TI pada umumnya berkisar pada kondisi perangkat TI, program-program jahat, kegagalan perangkat lunak, virus, spam, phishing dan ancaman terbesar adalah kesalahan manusia dalam pengelolaan sistem TI, pengelolaan data dan lain-lain. Ancaman TI yang mengarah pada tindakan pelanggaran hukum, misalnya serangan hacker, penipuan menggunakan system TI, pencurian kata kunci (password), serangan pada data, dan lain-lain. Ancaman TI yang timbul akibat kejadian diluar normal, misalnya terjadinya bencana, baik bencana alam maupun bencana yang dibuat misalnya tindakan teroris.

Sebagai contoh dari hasil assessment pada risiko TI adalah perencanaan kelangsungan bisnis (business continuity). Perusahaan yang sudah memiliki identifikasi risiko TI dan potensi dampak bisnisnya, beserta pengembangan rencana kesinambungan bisnisnya akan dapat membantu perusahaan bertahan dan pulih dari krisis IT sesegera mungkin. Sebuah rencana kesinambungan bisnis dapat mengidentifikasi kegiatan bisnis kritikal/penting, potensi risiko-risiko, rencana respon dan prosedur pemulihan jika risiko TI terjadi.

Setelah mengetahui dan mengidentifikasi ancaman-ancaman atau risiko yang dapat terjadi, maka langkah selanjutnya adalah mengelola atau memitigasi risiko-risiko TI dengan tahapan sbb:

1. Mengidentifikasi Risiko (risk identification)
2. Menilai Risiko (risk analysis : assessment and measurement)
3. Mengurangi Risiko (risk strategy mitigation)
4. Mengembangkan Rencana Respon (risk treatment)
5. Mengkaji Prosedur Manajemen Risiko (risk monitoring and evaluation)

Kerangka kerja (Framework) pengelolaan risiko yang dapat digunakan misalnya adalah dengan pendekatan, Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.9/15/PBI/2007, COSO, RiskIT, OCTAVE, ISO 31000 - 2009, ISO 27005:2011 dan lain-lain.

Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemampuan SDM Perusahaan, **MDP Consulting** sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa peningkatan kualitas SDM perbankan menyelenggarakan **2 Days Workshop & Discussion : Manajemen Risiko TI di Institusi Keuangan / Perbankan**

Tujuan

1. Mengetahui, memahami konsep dan best-practices/framework yang sudah diakui secara internasional yang terkait dengan Manajemen Risiko TI di perbankan.
2. Menyusun Manajemen Risiko TI dengan menggunakan atau mengadopsi IT risk management best practice/framework/toolkit dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
3. mengelola risiko IT meliputi perencanaan pengelolaan risiko, identifikasi batasan, jadwal dan sumber daya risiko, mendokumentasikan risiko, menganalisa dan mengontrol risiko.

MDP - Consulting

Sahid Sudirman Center, 11th Suite A

Jl. Jend Sudirman No.86

Jakarta 10220, Indonesia

www.mdpconsulting.co.id



4. Mampu melakukan assessment Risiko TI dan menyusun prioritas Treatment/Kontrol terkait.
5. Menjadi Champion atau influencer/recommender dalam melakukan atau sekurang-kurangnya ikut serta secara aktif dalam kegiatan IT Risk Management di perusahaan mereka.

Materi Pelatihan

→ Hari Pertama

- Sesi 1 :** IT Risk Management Overview and Introduction
Konsep dan Prinsip Dasar Manajemen Risiko TI
- Sesi 2 :** IT Risk Management Best Practices & Standards
- Sesi 3 :** IT Risk Management process
Risk Management Context and Identification
- Sesi 4 :** IT Risk Management process
Risk Measurement/Assessment

→ Hari Kedua

- Sesi 5 :** IT Risk Management process
Risk Analysis & Risk Strategy Treatment & Mitigation
- Sesi 6 :** Analisis Risiko level organisasi & proyek TI
- Sesi 7 :** Analisis Risiko level Operasi TI
- Sesi 8 :** IT Risk Management process
Risk Monitoring & Evaluation

Target Peserta

1. Training ini sangat baik diikuti oleh para Pimpinan/manajemen/eksekutif baik dari kalangan bisnis maupun TI yang ingin menambah wawasan tentang pengelolaan teknologi informasi (TI) yang tepat berdasarkan best practices/standard yang sering menjadi rujukan para praktisioner di seluruh dunia termasuk di Indonesia dan pengalaman praktis, dengan harapan TI benar-benar dapat memberikan value dan kontribusi nyata bagi bisnis maupun tujuan organisasi.
2. Chief Information Officer, Chief Risk Officer, Chief Audit Executive, IT Auditor/ Assessor, IT Risk Manager, IT Planning, IT QA, IT atau Bisnis Professional/Manajer dan staf bisnis bagian lain yang akan dilibatkan dalam kegiatan IT dari operasional di institusi keuangan.
3. Projek manager yang sedang mengelola IT Projek RIsk , Bisnis Analis, PMO/Project specialist, sistem analis.

Hari / Tanggal : Kamis – Jum’at / 19 – 20 September 2019
Waktu : 08.30 sd 17.00 WIB
Tempat : Hotel Ambhara – Jakarta (tentative)
Investasi : Rp. 5.950.000 / Peserta (tidak menginap)

MDP - Consulting
Sahid Sudirman Center, 11th Suite A
Jl. Jend Sudirman No.86
Jakarta 10220, Indonesia
www.mdpconsulting.co.id



Informasi Hubungi

Rahma Yuniarti

TLP – WA : 0878 8581 8700

Office : 021 5213540

Email : rahma.mdp@gmail.com

Besar harapan kami kiranya Bapak/Ibu dapat berkontribusi untuk meningkatkan kualitas SDM melalui partisipasi dan keikutsertaan pejabatterkait untuk menghadiri workshop ini. Atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, kami mengucapkan terima kasih.

MDP - Consulting

Sahid Sudirman Center, 11th Suite A

Jl. Jend Sudirman No.86

Jakarta 10220, Indonesia

www.mdpconsulting.co.id